



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Sapa sing Ngregedi Omah?

Siapa yang Mengotori Rumah?

B1

Penulis : **Arrum Lestariingsih**
Penerjemah: **Fatma R.**
Ilustrator : **Rizka Amalia Asdia**



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Sapa sing Ngregedi Omah?

Siapa yang Mengotori Rumah?



Penulis: **Arrum Lestariningsih** | Penerjemah: **Fatma R.**

Ilustrator: **Rizka Amalia Asdia**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul *Sapa sing Ngregedi Omah?/Siapa yang Mengotori Rumah?* hadir untuk pembaca.

***Sapa sing Ngregedi Omah?*
*Siapa yang Mengotori Rumah?***

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Arrum Lestariningsih
Penerjemah : Fatma R.
Ilustrator : Rizka Amalia Asdia
Penyunting : Irfan Andriawan
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Ema Rahardian
Umi Farida
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-210-7

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

Lulu lan Gio lelungan adoh.

Sakloron lan wong tuwane nginep nggone Simbah.

Ananging, Lulu lali resik-resik omah sadurunge lelungan.

Kira-kira kepriye kaanan omah nalika Lulu mulih?

Ayo, wacanen crita ing buku iki!

Sekapur Sirih

Lulu dan Gio bepergian jauh.

Mereka dan orang tuanya menginap di rumah Kakek.

Akan tetapi, Lulu lupa membersihkan rumah sebelum pergi,

Kira-kira bagaimana keadaan rumah ketika Lulu pulang?

Ayo, baca cerita dalam buku ini!

Magelang, 29 Maret 2024

Salam,

Kak Arrum

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1–16
Glosarium	17
Biodata	18

*Wis sedina sawengi Lulu lan Gio lunga.
Bapak lan Ibu uga ora kondur.*

Sudah sehari semalam Lulu dan Gio pergi.
Bapak dan Ibu juga tidak pulang.



Omahe ora karu-karuwan.

Rumahnya berantakan



***Aku lan kanca-kancaku semebar neng ngendi-ngendi.
Neng meja, jogan, sofa, lan panggonan liyane.***

Aku dan teman temanku berserakan di mana-mana.
Di meja, lantai, sofa, dan tempat lainnya.



***Dina kuwi Lulu mangan apel.
Turahan apel diselehake ning ndhuwur meja.
Aku dienggo ngelap tutuke.
Wer ..., wer ..., wer***

Hari itu Lulu makan apel.
Sisa apel diletakkan di atas meja.
Aku dipakai untuk mengelap mulutnya.
Wer ..., wer ..., wer



***Adhine Lulu sing jenenge Gio pilek.
Dheweke ngelap umbel ngango tisu.
Tisu-tisune diuncalake saenggon-enggon.
Wer ..., wer ..., wer***

Adik Lulu yang bernama Gio pilek.
Ia mengelap ingus dengan tisu.
Tisu-tisunya dibuang begitu saja.
Wer ..., wer ..., wer



An illustration of a room with a yellow wall and a brown floor. A window on the right shows a blue sky and green trees. Wind is blowing in from the window, indicated by white clouds and curved lines. A dark brown wooden dresser is on the left, holding a white vase with a green plant, a small framed picture, and a red book. A large potted plant is on the right. A green rug is partially visible. A white cloud is on the floor.

***Wus ..., wus ..., wus
Cendhela kebukak.
Angine mlebu omah.***

***Wus ..., wus ..., wus
Jendela terbuka.
Angin masuk ke rumah.***

***Muga-muga nggawa aku sakanca metu omah.
Sokur-sokur ngeterake tekan tong sampah.***

Semoga membawaku dan teman-teman keluar rumah.
Syukur-syukur mengantar kami sampai ke tong sampah.



Lhadalah
Aku mung-muter muter omah.
Aku kabur tanpa arah.

Lhadalah
Aku hanya berputar-putar di dalam rumah.
Aku terbang tanpa arah.



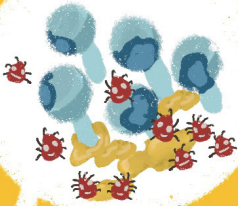
***Wah, pawone awut-awutan.
Wah, kamare uga awut-awutan.***

***Wah, dapurnya berantakan.
Wah, kamarnya juga berantakan.***



***Telung dina wis lumaku.
Awakku wiwit dithukuli jamur.
Laler mencok nggawa bakteri.***

Tiga hari sudah berlalu.
Tubuhku mulai ditumbuhi jamur.
Lalat hinggap membawa bakteri.



MARET
13

MARET
12

***Saiki aku mambu.
Wis wayahe lunga.
Aku emoh ngregedi omah.***

Sekarang aku bau.
Sudah saatnya aku pergi.
Aku tdak mau mengotori rumah.



Lulu lan Gio lagi wae mulih.

Mulih bareng karo bapak lan ibune.

Lulu dan Gio baru saja pulang.

Pulang bersama dengan ayah dan ibunya.



Lulu kaget ndelok kaanan omah.

Lulu kaget melihat keadaan rumah.



***Lulu gela ora mbuwang turahan apele.
Lulu gela ora mbuwang bungkus panganan.
Kuwi kabeh marahi omahe dadi apek.***

Lulu menyesal tdk membuang sisa apelnya.
Lulu menyesal tidak membuang bungkus makanan.
Itu semua membuat rumahnya berbau apek



***Lulu banjur ngresiki omah.
Gio ngrewangi nata barang.***

Lulu pun membersihkan rumah.
Gio membantu merapikan barang.



***Wah, saiki omahe resik tur temata.
Ana sing ngganteni aku ing wadhah tisu.
Aku ayem.
Saiki aku bisa kumpul karo kanca-kanca.***

Wah, sekarang rumah jadi bersih dan rapi.
Ada yang menggantikanku di wadah tisu.
Aku lega.
Sekarang aku bisa berkumpul dengan teman-teman.



Glosarium

jamur : organisme yang tidak memiliki klorofil (zat hijau daun) untuk memproses makanan sendiri, ia harus menyerap zat organik di sekitarnya sebagai makanannya. Itulah kenapa makanan yang dibiarkan terbuka lama-lama akan ditumbuhi jamur. Tentu karena jamur itu sendiri mencari sisa-sisa makanan untuk tumbuh. Jamur dapat bersifat mikroskopik (hanya dapat dilihat dengan alat bantu karena ukurannya sangat kecil) maupun makroskopik (dapat dilihat dengan mata telanjang karena ukurannya besar)

bakteri : mikroorganisme bersel satu yang dapat memperbanyak diri dengan cara membelah diri

Biodata

Penulis



Arrum Lestariningsih adalah sarjana pertanian lulusan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Ia tinggal di Magelang, Jawa Tengah. Buku karyanya pernah terpilih dalam sayembara Penulisan Buku Anak di Balai Bahasa Yogyakarta (2023) dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah (2023). Pada tahun yang sama pula, buku karyanya terpilih pada Seleksi Kurasi Buku oleh SIBI. Penulis juga seorang ilustrator buku anak. Ia telah mengerjakan ilustrasi lebih dari 60 judul buku anak. Ia dapat dihubungi melalui akun Instagram @arrum.aceae atau pos-el arrumarrum@gmail.com.

Penerjemah



Fatma Riesnani S.Kom. adalah sarjana teknik informatika lulusan Unsiq yang berdomisili di Wonosobo, Jawa Tengah. Ia menyukai IT sejak masuk kuliah. Ia fasih berbahasa Jawa dan menyukai fiksi berbagai genre. Ia dapat dihubungi melalui pos-el fatmariesnani@gmail.com.

Ilustrator



Rizka Amalia Asdia adalah ilustrator lepas sejak tahun 2019. Ia berdomisili di Malang, Jawa Timur. Ia telah mengerjakan beberapa proyek buku anak di beberapa penerbit buku anak, seperti BIP, Gramedia, dan El Hana. Karya-karyanya dapat dilihat di akun Instagram @amalyarabbani.

Penyunting



Irfan Andriawan pernah kuliah Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Saat ini ia menjadi karyawan swasta di sebuah perusahaan distribusi benih. Selain sebagai karyawan, ia juga berprofesi sebagai *freelancer* di bidang desainer grafis. Ia bisa dihubungi melalui pos-el andriawan0307@gmail.com.

***Sapa sing seneng yen omahe resik?
Sapa sing seneng yen omahe temata?
Kepriye yen lali resik-resik omah?
Apa akibate?***

Siapa yang senang kalau rumahnya bersih?
Siapa yang senang kalau rumahnya rapi?
Bagaimana kalau lupa bersih-bersih rumah?
Apa akibatnya?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-210-7

